

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan model yang digunakan oleh guru di kelas. Pembelajaran yang efektif seharusnya mampu melibatkan peserta didik secara aktif, baik dalam berpikir maupun bergerak, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PJOK terkadang masih berfokus pada penyampaian materi dan demonstrasi dasar, sehingga keterlibatan aktif peserta didik belum sepenuhnya optimal. Hal ini berdampak pada motivasi dan hasil belajar yang bervariasi di antara peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X-5 SMA Negeri 1 Singaraja serta hasil wawancara dengan guru PJOK, Bapak I Komang Wirasuta, diperoleh gambaran bahwa sebagian peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 pada materi lari estafet dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada materi lari jarak pendek adalah 68,3, dengan tingkat ketuntasan hanya 43,7%. Beberapa peserta didik terlihat belum menunjukkan antusiasme yang tinggi dan masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam memahami teknik serta koordinasi kerja sama tim saat melakukan lari estafet. Kondisi ini menjadi dasar perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang dapat

memfasilitasi keterlibatan aktif, kolaborasi, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal di SMAN 1 Singaraja
(Sumber: Hasil Pengamatan Sendiri)

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK selama ini di SMAN 1 Singaraja, khususnya pada materi atletik lari estafet?	Pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMAN 1 Singaraja, khususnya pada materi atletik lari estafet, secara umum sudah berjalan baik dan terencana. Guru berfokus pada penguasaan teknik dasar, latihan praktik, serta pengembangan kerja sama tim agar peserta didik memahami konsep dan keterampilan lari estafet dengan benar.
2	Apa saja pendekatan atau model pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru PJOK saat mengajarkan materi atletik?	Dalam mengajarkan materi atletik, guru biasanya menggunakan pendekatan pembelajaran langsung serta model latihan praktik seperti drill dan simulasi. Pendekatan ini dinilai efektif untuk membantu peserta didik memahami teknik dasar dan koordinasi gerakan atletik.
3	Apakah sebelumnya sudah pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PJOK di sekolah ini?	Ya, model pembelajaran kooperatif sudah pernah diterapkan dalam beberapa kegiatan PJOK, terutama yang melibatkan kerja sama tim dan permainan kelompok untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik.
4	Apakah terdapat evaluasi khusus dari guru terkait kesulitan peserta didik dalam memahami atau mempraktikkan lari estafet?	Benar, biasanya saya pun secara rutin melakukan evaluasi untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran lari estafet, baik dari aspek teknik maupun kerja sama tim. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi guru untuk memberikan bimbingan lanjutan.
5	Bagaimana karakteristik peserta didik kelas X	Dari pengamatan saya, peserta didik kelas X umumnya memiliki

	dalam hal kerjasama, motivasi belajar, dan partisipasi dalam pembelajaran PJOK?	kemampuan kerja sama yang baik. Namun, terdapat sebagian peserta didik yang masih memerlukan dorongan lebih agar lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK.
6	Bagaimana tingkat keaktifan peserta didik X dalam pembelajaran PJOK yang bersifat kompetitif atau berbasis permainan?	Dalam pembelajaran PJOK yang berbasis kompetisi atau permainan, sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang baik. Meskipun demikian, masih ada beberapa peserta didik yang perlu didorong agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan.
7	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran atletik, khususnya lari estafet (seperti lintasan, tongkat estafet, stopwatch, dll)?	Ya, sarana dan prasarana seperti lintasan lari, tongkat estafet, dan stopwatch tersedia dengan baik dan mendukung pelaksanaan pembelajaran atletik, termasuk pada materi lari estafet.
8	Apakah ada jadwal penggunaan lapangan bersama yang bisa mempengaruhi jadwal pelaksanaan penelitian ini?	Ya, penggunaan lapangan diatur secara bergantian antar kelas dan kegiatan sekolah lain, sehingga jadwal penelitian perlu disesuaikan dengan jadwal penggunaan fasilitas tersebut.
9	Bagaimana kesiapan guru PJOK untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam materi lari estafet?	Saya dasarnya siap untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, dengan menyesuaikan strategi pelaksanaan serta mempersiapkan sarana pendukung agar proses pembelajaran berjalan efektif.
10	Apakah guru PJOK bersedia untuk bekerja sama dalam penelitian tindakan kelas ini?	Ya, saya bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), terutama dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pembelajaran.
11	Apakah guru PJOK pernah mengikuti pelatihan atau workshop tentang model pembelajaran inovatif seperti TGT?	Belum, namun saya pribadi terbuka terhadap inovasi pembelajaran baru, termasuk model pembelajaran kooperatif seperti TGT, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

12	Apakah saya sebagai maha peserta didik diperkenankan untuk melakukan penelitian di kelas X-5 dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)?	Ya, mahasiswa diperkenankan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas X-5 sebagai bagian dari kegiatan akademik dan pengembangan pembelajaran di sekolah.
13	Bagaimana cara guru PJOK membentuk kelompok belajar dalam pembelajaran praktik olahraga? Apakah sudah pernah menggunakan sistem turnamen atau permainan kelompok sebelumnya?	Saya biasanya membentuk kelompok belajar berdasarkan keseimbangan kemampuan peserta didik agar setiap kelompok dapat bekerja sama secara optimal. Permainan kelompok dan sistem kompetisi sederhana juga sering digunakan untuk menumbuhkan semangat dan kerja sama antar peserta didik.
14	Apakah ada hambatan yang sering dihadapi saat pembelajaran atletik dilakukan di luar kelas, terutama dalam kegiatan lari estafet?	Ya, beberapa hambatan yang terkadang muncul antara lain kondisi cuaca yang kurang mendukung, keterbatasan waktu pembelajaran, serta jadwal penggunaan lapangan yang bersamaan dengan kegiatan lain di sekolah.
15	Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus dalam penerapan metode pembelajaran inovatif berbasis tim, permainan dan <i>tournament</i> ?	Sekolah pada dasarnya mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk pembelajaran berbasis tim, permainan, dan turnamen, selama metode tersebut dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam mempersiapkan individu menghadapi tantangan global. Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah pembelajaran PJOK yang tidak hanya menumbuhkan kemampuan fisik, tetapi juga membentuk karakter sosial, emosional, dan spiritual peserta didik secara holistik. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan perlu

dirancang agar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang inovatif dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Model ini menggabungkan kerja sama kelompok, permainan edukatif, dan turnamen antar kelompok yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan kelompok dan permainan yang kompetitif namun sportif, peserta didik dapat belajar dengan lebih antusias dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar mereka sendiri maupun kelompok.

Beberapa penelitian mendukung efektivitas model TGT dalam pembelajaran PJOK. Kurniyanto dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model TGT pada materi atletik dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian lain oleh Ni Made Tari Sumiadi Putri (2019) menemukan bahwa model TGT mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik dalam materi sepak bola. Sementara itu, Fikri dkk. (2023) membuktikan bahwa TGT berbasis ICT mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik hingga mencapai ketuntasan 100%. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa model TGT efektif diterapkan dalam pembelajaran PJOK yang menuntut kolaborasi dan aktivitas fisik.

Apabila strategi pembelajaran yang digunakan mampu memadukan aktivitas gerak, kerja sama, dan kompetisi sehat, maka tujuan pembelajaran PJOK dapat tercapai secara lebih optimal. Oleh karena itu, penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi lari estafet diharapkan dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar, partisipasi aktif, serta semangat kebersamaan peserta didik.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-5 SMA Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2025/2026, khususnya pada materi atletik lari estafet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PJOK dan menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan di masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran PJOK khususnya pada materi lari estafet di kelas X-5 SMAN 1 Singaraja, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi atletik, khususnya lari estafet, di kelas X-5 SMAN 1 Singaraja.
2. Kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK karena penggunaan metode pembelajaran klasik yang bersifat satu arah.
3. Minimnya penerapan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama tim dan elemen permainan yang menyenangkan.

4. Belum adanya penelitian terdahulu yang menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi lari estafet di sekolah tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-5 SMAN 1 Singaraja tahun pelajaran 2025/2026 pada materi atletik cabang lari estafet. Penelitian ini hanya mengukur aspek kognitif dan psikomotorik dari hasil belajar peserta didik, tanpa membahas secara mendalam aspek afektif.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi atletik lari estafet peserta didik kelas X-5 SMAN 1 Singaraja tahun pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas maka munculah sebuah tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar PJOK pada materi atletik lari estafet melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada peserta didik kelas X-5 SMAN 1 Singaraja tahun pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori pembelajaran kooperatif, khususnya tipe TGT, sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar di bidang PJOK.

1.6.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi guru PJOK, menjadi alternatif model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, kompetitif, dan kolaboratif dalam memahami materi lari estafet.
3. Bagi sekolah, menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran aktif untuk mendukung pencapaian kurikulum merdeka belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan referensi dan landasan untuk penelitian lebih lanjut yang mengembangkan model TGT dalam konteks dan materi yang berbeda.